

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali.
- Anon. (2020). *Buku Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*. Jakarta.
- Atmaja, J. R. (2018). *Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: Rosdakarya.
- Baharuddin, F. (2020). *2019-nCov-Covid19-Jangan Takut Virus Corona*. Yogyakarta: Rapha.
- Budiyanto. (2017). *Pendidikan Inklusif Berbasis Budaya Lokal*. Jakarta: Gramedia.
- Diamarah, S. B. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hisbullah, N. (2018). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*. Makassar: Aksara Timur.
- Husamah. (2014). *Blended Learning*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- I.G.A.K Wardani, d. (2014). *Pengantar Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, Menteri Dalam negeri . (n.d.). *Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran*.
- Mulyati, S. (2019). *Penanganan Anak Autis*. Semarang: Mutiara Aksara.
- Rochyadi, E. (2005). *Pengembangan Program Pembelajaran Individual Anak Tunagrahita*. Jakarta: Dit PPTK&KPT, Departemen Pendidikan Nasional.

- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Kencana.
- Siswanto. (2018). *Terapi Aktivasi dan Relaksasi Olahraga Untuk Autisme*. Yogyakarta: Andi.
- Sri Gusty, d. (2020). *Belajar Mandiri Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Triani, N. (2012). *Panduan Asesmen*. Jakarta: Luxima Metro Media.
- Tutik Rachmawati, D. (2015). *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Winarno, F. G. (2013). *Autisme dan Peran Pangan*. Jakarta: Gramedia.
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi, dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria*, 282-289.
- Buchnat, M., & Wojcieszowska, A. (2020). Online Education of Students with Mild Intellectual Disability and Autism Spectrum Disorder During the COVID-19 Pandemic. *Interdisciplinary Contexts of Special Pedagogy*, 150-171.
- Hakim, A. R. (2017). Memuliakan Anak Berkebutuhan Khusus Melalui Pendidikan Jasmani Adaptif. *Jurnal Ilmiah Penjas*, 17-27.
- Jauhari, M. N. (2017). Pengetahuan Mahasiswa PG-PAUD UNIPA Surabaya Tentang Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Buana Pendidikan*, 165-177.

- Maftuhatin, L. (2014). Evaluasi Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Kelas Inklusif di SD Plus Darul Ulum Jombang. *Jurnal Studi Islam*, 201-227.
- Rosali, E. S. (2020). Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya. *Jurnal Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi*, 21-30.
- Sadikin , A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Pandemi Covid-19,. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 214-224.
- Stenhoff, D. M., Pennington, R. C., & Tapp, M. C. (2020). Distance Education Support for Students with Autism Spectrum Disorder and Complex Needs During Covid-19 and School Closures. *Rural Special Education Quartely*, 211-219.
- Sunarya, P. B. (2018). Kajian Penanganan Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 11-19.
- Supena, A., Nurhasanah, A., & Tarjiah, I. (2020). Implementasi Pembelajaran Daring Bagi Anak Dengan Gangguan Spektrum Autistik di SD. *Elementary School Journal*, 126-136.

LAMPIRAN



Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen

Komponen	Indikator	Pengumpulan Data			Sasaran
		Wawancara	Observasi	Dokumentasi	
Perencanaan Pembelajaran	a. Program/Layanan	√	√	√	
	b. RPP	√		√	
	c. Silabus	√		√	
Pelaksanaan Pembelajaran	a. Kegiatan Pendahuluan	√	√	√	
	b. Kegiatan Inti	√	√	√	
	c. Kegiatan Penutup	√	√	√	
Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran	a. Evaluasi Pembelajaran		√	√	
	b. Evaluasi Hasil Pembelajaran		√	√	

Lampiran 2 Pedoman Wawancara GPK

Pedoman Wawancara Wali Kelas 4

Pelaksanaan Pembelajaran Daring di SDS Laboratorium PGSD, Setiabudi, Jakarta Timur

Hari/Tanggal :

Responden : Guru Pendidikan Khusus

Perencanaan Pembelajaran

1. Apakah sekolah mempunyai kurikulum khusus untuk peserta didik berkebutuhan khusus?
2. Apakah ibu/bapak melakukan asesmen terlebih dahulu sebelum membuat RPP?
3. Apa tindak lanjut dari hasil asesmen yang sudah dilakukan?
4. Siapa saja yang terlibat dalam asesmen peserta autisme?
5. Apakah guru Pendidikan khusus mempunyai RPP khusus untuk peserta didik berkebutuhan khusus?
6. Apakah guru Pendidikan khusus merancang PPI bagi peserta didik berkebutuhan khusus?
7. Bagaimana guru merancang PPI bagi peserta didik berkebutuhan khusus?
8. Apakah tujuan pembelajaran mata pelajaran IPA yang ditujukan pada peserta didik berkebutuhan khusus sama dengan peserta didik pada umumnya?
9. Pada Kondisi Pembelajaran Daring, adakah program khusus yang dipakai oleh Sekolah?
10. Apa Jenis pembelajaran yang digunakan guru pada mata pelajaran IPA untuk peserta didik berkebutuhan khusus?
11. Bagaimana guru merancang silabus untuk peserta didik autisme dalam melaksanakan pembelajaran?

12. Apakah silabus yang digunakan bagi Peserta didik Autis sama dengan Peserta didik pada umumnya?
13. Adakah silabus khusus yang digunakan selama pembelajaran daring?

Pelaksanaan Pembelajaran

14. Apakah ada sesi khusus untuk peserta didik autis?
15. Apakah guru Pendidikan khusus turut andil dalam memodifikasi pembelajaran untuk peserta didik autis?
16. Selama pandemic *Covid-19* metode belajar apa saja yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran IPA?
17. Apakah ada media belajar khusus yang digunakan pada pembelajaran daring selama mata pelajaran IPA berlangsung?
18. Selama pembelajaran daring model pembelajaran apa saja yang dipilih oleh guru untuk mata pelajaran IPA?
19. Apa sumber belajar yang digunakan guru untuk mata pelajaran IPA?
20. Bagaimana mengatasi peserta didik yang tantrum ketika mata pelajaran IPA berlangsung?
21. Bagaimana guru memberikan refleksi kepada peserta didik autis?
22. Bagaimana guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran?
23. Apa tindak lanjut yang diberikan oleh guru kepada peserta didik autis?

Penilaian Proses dan Hasil Belajar

24. Bagaimana kondisi peserta didik autis ketika pembelajaran dimulai?
25. Apakah guru melakukan evaluasi pembelajaran?
26. Apakah guru Pendidikan khusus ikut andil dalam membuat penilaian hasil belajar?
27. Apa jenis penilaian yang digunakan oleh guru untuk menilai hasil belajar Peserta didik berkebutuhan khusus?
28. Apakah setiap pembelajaran penilaian pengetahuan sesuai dengan instrumen yang sudah direncanakan?

29. Apakah setiap pembelajaran penilaian keterampilan sesuai dengan instrument yang sudah direncanakan?
30. Apakah setiap pembelajaran penilaian sikap sesuai dengan instrument yang sudah direncanakan?
31. Apa saja metode yang digunakan untuk melakukan evaluasi pembelajaran?
32. Apa saja alat yang digunakan untuk melakukan evaluasi pembelajaran?



Lampiran 3 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

Pedoman Wawancara Wali Kelas 4

Pelaksanaan Pembelajaran Daring di SDS Laboratorium PGSD, Setiabudi, Jakarta Timur

Hari/Tanggal :

Responden : Kepala Sekolah

1. Bagaimana Sekolah menemukenali peserta didik yang memiliki kebutuhan belajar khusus?
2. Apakah Sekolah melakukan Asesmen Peserta didik berkebutuhan khusus ketika peserta didik masuk sekolah?
3. Bagaimana sekolah melakukan penempatan bagi peserta didik berkebutuhan khusus?
4. Apakah ada syarat untuk peserta didik berkebutuhan khusus untuk belajar di sekolah ini?
5. Bagaimana sekolah menindaklanjuti hasil asesmen yang sudah dilakukan?
6. Apakah sekolah mempunyai kurikulum khusus untuk peserta didik berkebutuhan khusus?
7. Apakah sekolah mempunyai fokus tertentu terhadap program belajar di sekolah?
8. Apakah program yang telah dibuat sekolah tercapai selama pembelajaran daring pada masa pandemic?
9. Apa saja fasilitas sekolah dalam mendukung Pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus?

Lampiran 4 Pedoman Wawancara Wali Kelas

Pedoman Wawancara Wali Kelas 4

Pelaksanaan Pembelajaran Daring di SDS Laboratorium PGSD, Setiabudi, Jakarta Timur

Hari/Tanggal :

Responden : Guru kelas

1. Apakah terdapat peserta didik autis di kelas 4 yang diwalikan oleh ibu/bapak?
2. Bila ya, ada berapa peserta didik autis pada kelas ibu/bapak?
3. Apakah dalam pembelajaran wali kelas menyiapkan Silabus?
4. Apakah dalam pembelajaran wali kelas menyiapkan RPP?
5. Apakah terdapat modifikasi Silabus dan RPP yang digunakan untuk peserta didik autis?
6. Bila iya, Modifikasi apa saja yang digunakan oleh wali kelas?
7. Metode pembelajaran yang umumnya digunakan oleh guru kelas?
8. Apakah pada masa pandemic guru kelas menyiapkan metode pembelajaran khusus bagi peserta didik autis
9. Pada pembelajaran IPA apakah peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran?
10. Apakah guru kelas membuat tujuan pembelajaran khusus pada mata pelajaran IPA bagi peserta didik autis?
11. Metode belajar apa yang digunakan oleh guru kelas pada pembelajaran daring mata pelajaran IPA
12. Model pembelajaran apa yang digunakan oleh guru kelas pada pembelajaran daring mata pelajaran IPA?

13. Apakah pada masa pandemi guru kelas menyiapkan metode pembelajaran khusus bagi peserta didik autis
14. Bagaimana guru kelas mendapatkan sumber belajar bagi peserta didik autis
15. Apakah ada media pembelajaran yang khusus digunakan oleh peserta pada mata pelajaran IPA selama pembelajaran daring?
16. Apakah setiap peserta didik autis mendapat media dan model pembelajaran yang sama?
17. Pendekatan pembelajaran apa yang dilakukan selama pembelajaran daring mata pelajaran IPA di kelas?
18. Apakah dalam pembelajaran wali kelas menyiapkan Silabus untuk peserta didik autis?
19. Selama masa pandemi dan melakukan pembelajaran daring, apakah silabus yang digunakan oleh guru kelas sama dengan silabus yang dipakai ketika tidak masa pandemi?
20. Bagaimana guru kelas memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
21. Apakah guru kelas membuat kisi-kisi, soal, dan rubrik penilaian yang sama untuk peserta didik autis dengan peserta didik pada umumnya
22. Dalam kondisi pembelajaran daring apakah guru kelas menggunakan RPP yang sama bagi peserta didik berkebutuhan khusus dan peserta didik pada umumnya?
23. Dalam kondisi pembelajaran daring apakah guru kelas menggunakan PPI yang sama bagi peserta didik berkebutuhan khusus dan peserta didik pada umumnya?

Lampiran 5 Pedoman Obsevasi

PEDOMAN OBSERVASI
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING TEMATIK MUATAN IPA BAGI PESERTA BERKEBUTUHAN KHUSUS
KELAS 4
(Studi Deskriptif DI SDS LABORATORIUM PGSD PADA MASA PANDEMI COVID-19)

Dimensi	Aspek	Indikator
Pelaksanaan Pembelajaran	Kegiatan Pendahuluan	a. Menyiapkan peserta didik sebelum mengikuti proses pembelajaran baik secara fisik maupun psikis b. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan c. Mengarahkan peserta didik pada suatu permasalahan atau pemberian tugas yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. d. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai
	Kegiatan Inti	a. Metode belajar yang dipakai oleh guru selama pembelajaran berlangsung b. Isi materi yang disampaikan dengan jelas

		<p>c. Pendekatan yang digunakan sesuai dengan <i>lesson Plan</i> atau RPP yang sudah ada</p> <p>d. Media pembelajaran yang digunakan selama pembelajaran daring berlangsung</p> <p>e. Melakukan evaluasi belajar</p>
	Kegiatan Penutup	<p>a. Mengulas materi yang sudah disampaikan oleh guru dan dibahas Bersama peserta didik</p> <p>b. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang sudah dipelajari bersama</p>
Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran	Evaluasi pembelajaran	Evaluasi pembelajaran dilakukan menggunakan alat: lembar pengamatan, angket sebaya, rekaman, catatan anekdot, dan refleksi.
	Evaluasi hasil pembelajaran	Evaluasi hasil pembelajaran di akhir satuan pelajaran dilakukan dengan menggunakan metode dan alat, seperti: tes tulisan, tes lisan, dan praktek

Lampiran 6 Pedoman Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI
STRATEGI PEMBELAJARAN MENGHAFAL AL-QUR'AN BAGI
PESERTA DIDIK AUTIS DI SDIT RUHAMA

Dimensi	Aspek	Dokumen	
		Berkas	Foto/Video
Perencanaan	Tes Psikolog	√	
	Silabus	√	
	RPP	√	
	Asesmen	√	
	PPI	√	
Pelaksanaan	Metode	-	√
	Materi	-	√
	Media	-	√
	Kegiatan Awal	-	√
	Kegiatan Inti	-	√
	Kegiatan Akhir	-	√
Penilaian Pembelajaran	Evaluasi Pembelajaran	√	-
	Evaluasi Hasil Pembelajaran	√	

Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian

HASIL DOKUMENTASI PENELITIAN

Doc.1

**PROGRAM PENDIDIKAN INDIVIDUAL
SPECIAL EDUCATION CENTER NEED LABORATORIUM PGSD
TAHUN AJARAN 2021-2022**

Identitas Murid	
Nama Murid	
Usia	
Jenis Kelamin	
Kelas pada periode ini	

Identitas Orangtua	
Nama Ibu/wali	
Alamat	
No.HP	
Bahasa sehari-hari di rumah	
Hal-hal yang perlu diwaspadai dalam Kesehatan	

Deskripsi kemampuan murid saat ini

<p>Akademik</p> <p>Kemampuan membaca C sudah cukup baik. Dan dalam tahap berkembang untuk membaca pemahaman. Membaca teks kemudian menjawab pertanyaan sesuai bacaan harus dirutinkan agar kemampuan membaca pemahaman dapat terus dikembangkan.</p>
<p>Pemahaman</p>

Pemahaman terhadap intruksi masih bersikap sederhana, ia cukup dapat memahami intruksi yang singkat, padat, dan jelas.	
Sosialisasi	
Sosialisasi cukup baik. C dapat menyapa dan membalas sapaan temannya. Namun masih perlu dikembangkan agar dapat lebih memahami intruksi dan merespon kegiatan berkelompok.	
Emosi	
Kemampuan C dalam mengontrol emosi masih memerlukan arahan dan bantuan orang dewasa disekitarnya.	
Psikomotor	
Kemampuan psikomotor Fasya sudah cukup baik.	
Kemampuan bina diri	
Kemampuan C dalam bina diri masih dalam tahap berkembang . sehingga masih memerlukan bimbingan.	
Kemampuan komunikasi	
Kemampuan C dalam komunikasi cukup baik. Fasya dapat diajak bicara dua arah dan menjawab pertanyaan sosial sederhana.	
Tingkat Partisipasi Murid	
Penempatan di kelas regular	70%
Penempatan di Sentra Education	30%

Tujuan	
Tujuan Jangka Panjang	Tujuan Jangka Pendek
- Siswa dapat mengembangkan sebuah gambar menjadi cerita sesuai tema dan menggunakan kalimat yang runtut.	- Siswa dapat mengembangkan sebuah kata menjadi kalimat. - Siswa dapat memahami bacaan yang telah dibacanya. - Siswa dapat menunjukkan perilaku yang diharapkan

	secara konsisten dengan arahan dan bimbingan.
--	---

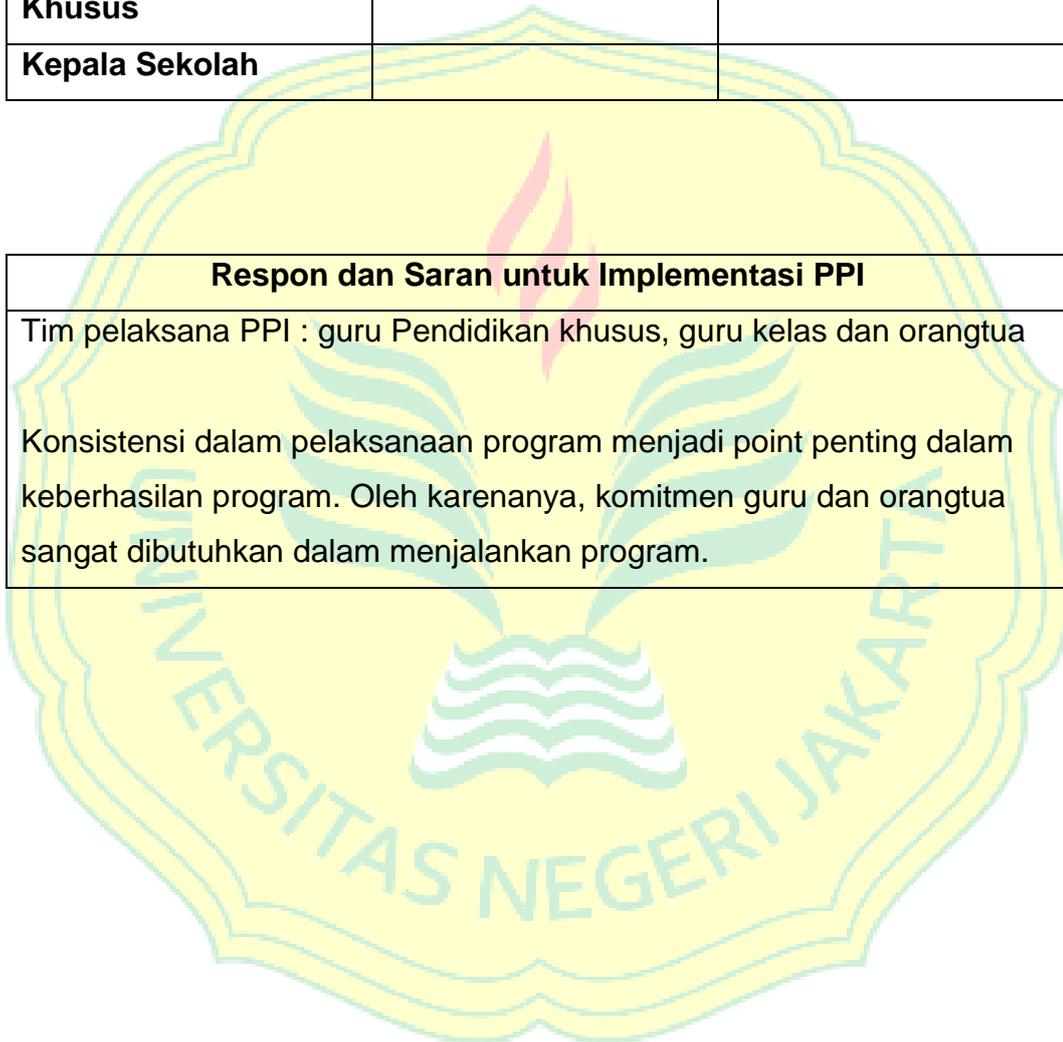
Rincian Program Jangka Pendek (3 Bulan)

Program/ Layanan	Tanggal Dimulai	Tanggal Selesai	Individu/ kelompok	Frekuensi	Durasi	Lokasi
Modifikasi perilaku <i>Behavior Chart</i>	September	Desember	Individu	Setiap hari	± 15 menit	Rumah

Program dan Layanan Akademik			
Tujuan/sasaran (jangka pendek)	Metode/Strategi dan media belajar	Evaluasi	
		Prosedur evaluasi yang digunakan	Kriteria pencapaian tujuan
<ul style="list-style-type: none"> - Siswa dapat membaca cerita singkat yang disajikan secara mandiri. - Siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan cerita yang dibaca 	Gambar bercerita dan teks bacaan	Evaluasi dilakukan setelah maksimal 8X pertemuan tatap muka, bentuk evaluasi yang diberikan tes performance	Mampu membaca cerita singkat dan menceritakan kembali bacaan yang telah dibacanya secara singkat.

Partisipan Perencana PPI	Nama	Tanda Tangan
Orangtua		
Wali Kelas		
Guru Pendidikan Khusus		
Kepala Sekolah		

Respon dan Saran untuk Implementasi PPI
<p>Tim pelaksana PPI : guru Pendidikan khusus, guru kelas dan orangtua</p> <p>Konsistensi dalam pelaksanaan program menjadi point penting dalam keberhasilan program. Oleh karenanya, komitmen guru dan orangtua sangat dibutuhkan dalam menjalankan program.</p>



Doc. 2**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DAN LKPD SISWA**

Zikra Nur Amelia (1815163960)

SDS LABORATORIUM PGSD FIP UNJ

TEMA 4E Pahlawanku

SUBTEMA 1 Perjuangan Para Pahlawan

Pembelajaran 3

IPA, PPKn

Kelas 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH

Satuan Pendidikan : SDS LABORATORIUM PGSD FIP UNJ
 Kelas / Semester : 4/2
 Tema : (4E) Pahlawanku
 Subtema : (1) Perjuangan Para Pahlawan
 Pembelajaran : 3
 Muatan : IPA
 Alokasi Waktu : 60 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
IPA	
3.4 Menerapkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan.	3.4.1 Menjelaskan bagian dan fungsi indera penglihatan. 3.4.2 Mengurutkan cara kerja indera penglihatan pada saat cahaya masuk.
PPKn	

<p>1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika</p>	<p>1.3.1 Menerima keragaman suku bangsa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>1.3.2 Mengidentifikasi keberagaman agama yang ada di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika</p>
<p>2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.</p>	<p>2.3.1 Mengaplikasikan sikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.</p>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah menerapkan sifat cahaya dan keerkaitannya dengan indera penglihatan, siswa diharapkan mampu menjelaskan bagian dan fungsi indera penglihatan.
2. Setelah menerapkan sifat cahaya dan keerkaitannya dengan indera penglihatan, siswa diharapkan mampu mengurutkan cara kerja indera penglihatan pada saat cahaya masuk.
3. Dengan mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat, siswa diharapkan dapat menerima keragaman suku bangsa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
4. Dengan mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat, siswa diharapkan dapat mengidentifikasi keberagaman agama yang ada di masyarakat.
5. Dengan bersikap toleran dalam keberagaman, siswa diharapkan mampu mengaplikasikan sikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat.

D. METODE PEMBELAJARAN

Metode Pembelajaran : Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Metode Demonstrasi (Pemaparan siswa secara Daring), Metode Tanya Jawab, percobaan dan penugasan.

E. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

Media / Alat :

- Handphone atau laptop
- WA Group
- Googlemeet (Untuk pembelajaran daring)
- Video mengenai materi yang akan diajarkan

Sumber Belajar :

- Buku Siswa Kelas 4 Tema 4E Pahlawanku
- Buku Guru Kelas 4 Tema 4E Pahlawanku

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

- Kelas dibuka dengan salam, bertanya kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
- Siswa bersama-sama berdo'a terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran, dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin do'a.
- Siswa bersama dengan guru menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya
- Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menjaga kesehatan di masa pandemic seperti ini.
- Guru mereview kembali pembelajaran sebelumnya dan mengaitkannya dengan pembelajaran yang akan dipelajari.
- Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari hari ini

Kegiatan Inti

- Guru memberikan materi dalam bentuk PPT mengenai materi indera penglihatan
- Siswa bersama-sama dengan bimbingan guru memperhatikan PPT materi yang telah disajikan.
- Setelah menyimak materi mengenai indera penglihatan siswa dengan bimbingan guru berdiskusi mengenai bagian, fungsi, serta cara kerja indera penglihatan dan keterkaitannya dengan cahaya.
- Mengaitkan materi tentang indera penglihatan dengan materi keberagaman umat beragama yang ada di Indonesia.
- Siswa mengaitkan materi keberagaman umat beragama dengan pengalaman mengikuti perayaan keagamaan.

- Sebagai tindak lanjut pembelajaran guru telah membuat kuis dari aplikasi quiziz. Siswa diminta untuk mengisi quiziz.
- Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya untuk menanyakan materi yang belum dipahami.

Kegiatan Penutup.

- Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung hari ini:
 - bagi siswa yang belum tepat saat menjawab diberi penjelasan mengenai materi)
 - mereview materi singkat dengan tanya jawab.
 - Bertanya perasaan setelah mempelajari materi hari ini
- Guru memberikan penguatan kepada siswa untuk tetap semangat belajar di rumah dengan bimbingan orang tua dan tetap menjaga protocol kesehatan.
- Guru mengingatkan siswa untuk berdo'a setelah selesai proses pembelajaran yang dilakukan di rumah.

G. PENILAIAN

1. Keaktifan partisipasi : Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran
2. Penilaian pengetahuan : Menjawab pertanyaan dari guru
3. Penilaian sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung

Mengetahui
Kepala SDS Lab PGSD FIP
UNJ

Jakarta, 16 November 2021

Guru Kelas

(Yudhi Bagastian, S.Pd)

(Rajab, S.Pd.I.)

Doc. 3



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
SDS LABORATORIUM PGSD



Jl. Setiabudi I No.1 Jakarta Selatan Telp. 021-5279895
Website : www.sdlabpgsd.unj.ac.id E-Mail : sd_lab@unj.ac.id

LAPORAN HASIL BELAJAR TENGAH SEMESTER I (SATU)
TAHUN AJARAN 2021/2022

Nama Siswa : ██████████
Kelas : IV (Empat)
Sekolah : SDS Laboratorium PGSD FIP UNJ

No.	Kemampuan	Deskripsi Kemampuan
Kemampuan akademik		
1.	Membaca	Kemampuan membaca ██████ berkembang dengan baik. Kosakata yang terus bertambah diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahamannya lebih baik lagi. Tetap semangat membaca hal yang ██████ suka ya nak 😊
2.	Menulis	█████ cukup mampu mendeskripsikan gambar, melengkapi kalimat sesuai gambar, menjawab pertanyaan sesuai teks, dan menentukan gagasan pokok dan pendukung.
3.	Berhitung	█████ cukup mampu menghafal perkalian dasar. ██████ juga cukup mengenal jenis-jenis pecahan dan cukup mampu memecahkan soal sederhana seperti mengubah suatu pecahan ke pecahan lainnya.
Non Akademik		
1.	Perilaku	Perilaku ██████ dalam belajar cukup baik dan dapat diarahkan.
2.	Daya tangkap	Kemampuan daya tangkap/pemahaman ██████ cukup berkembang. Namun, butuh pengulangan dalam menjelaskan beberapa materi dan juga penyederhanaan kata/bahasa agar dapat dipahami oleh ██████

3.	Atensi dan Konsentrasi	Atensi dan konsentrasi ■■■■■ cukup berkembang. Namun perlu diingatkan kembali untuk mempertahankan konsentrasinya.
4.	Kontrol emosi	Kontrol emosi ■■■■■ cukup berkembang dengan baik. Namun, ■■■■■ masih perlu dibimbing untuk memahami suatu kondisi.
5.	Sosialisasi	Dikarenakan pandemi panjang dan anak-anak belajar dirumah, diharapkan kemampuan sosialisasi ■■■■■ tidak menurun dan dapat terus dikembangkan ketika kembali ke sekolah.
6.	Kepatuhan	Tingkat kepatuhan terkadang harus dengan beberapa pengulangan intruksi perintah dan ketegasan agar ■■■■■ mematuhi.
7.	Tanggung Jawab	Tanggung jawab ■■■■■ terhadap barang miliknya cukup baik.
8.	Kemandirian	Kemandirian ■■■■■ dalam belajar cukup berkembang. Namun ■■■■■ masih memilih-milih orang yang mendampinginya dan masih bernegosiasi terhadap tugas yang diberikan.

Catatan:

- Tetap jaga semangatnya ■■■■■ Jaga selalu kesehatan. Semoga pandemi ini segera berakhir. Agar ■■■■■ dapat bertemu Bapak Ibu guru dan teman-teman 😊

Doc. 4

SD LAB PGSD FIP UNJ

Lesson Plan Kelas 4 15 s.d 19 Nov 2021

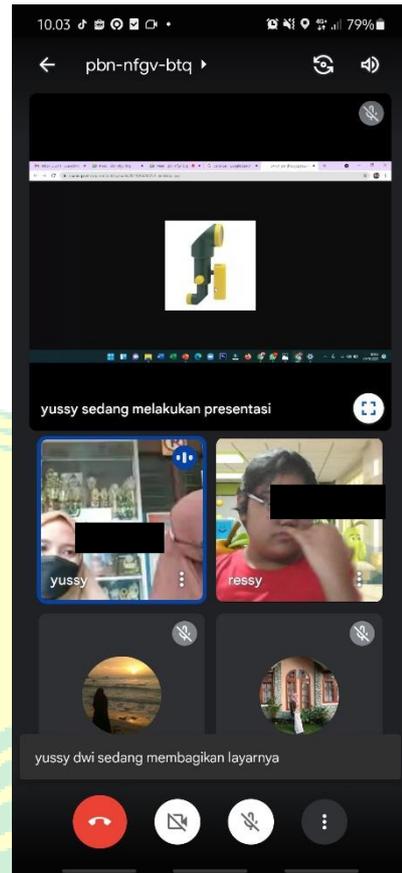
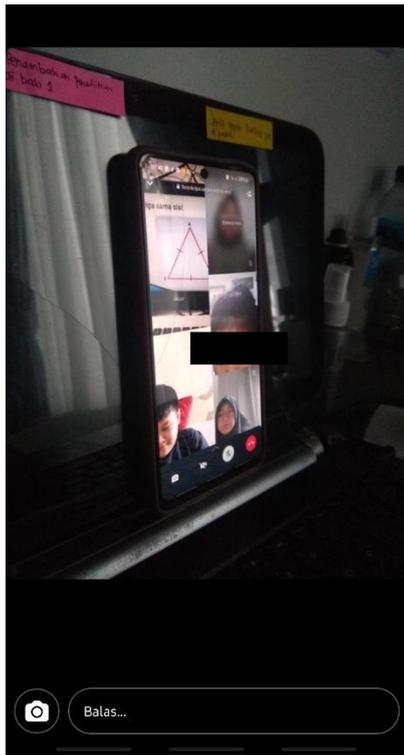
Senin, 15/11	Selasa, 16/11	Rabu, 17/11
1. Merefleksi sambutan peraih juara di kelas 2. PA 3. PCK 4. Review pelajaran dari penugasan rumah ke kelas 5. Review PPS dan KPK	1. Berani Berani 2. PA 3. Silabus (Pembelajaran) dan buku 4. penugasan : WAH RUKUN 5. Renc. Teks. Tematik /P halaman 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100	1. Nomenkla 2. PA 3. buku teks, penuliskan 4. Gdzie (pernyataan) semua 5. Gdzie (pernyataan) semua 6. Halaman 3 s.d 7 7. PPS dan KPK
Kamis, 18/11	Jumat, 19/11	Catatan!! disamping tugas yang sudah di berikan... 1. ... 2. ... 3. ...
1. Boleh 2. Sharing Session (yang ag. vira : salam dari Rhy:!!!) 3. Teks file vs teks digital. penugasan : sim. 31 atau Teks Tematik /P 4. Matematika : soal cerita PPS dan KPK	1. Ohne 2. 1 alat tulis pensil 3. Renc. Perkuliahan 4. erpu dan Tingu Rencan. Nada (bawa alat musik digital atau boleh juga recorder) 5. Matematika : Pecahan biasa, campuran, desimal bulat	

Semoga lah berjumpa di kelas dan blended learning yang lebih seru dan lebih
 menyenangkan. Terima kasih dan semoga sukses. Salam dari SD LAB PGSD FIP UNJ
 dan jangan lupa, jika ada yang belum siap PPH bisa di chat di line support kelas. For Yuchi akan
 mengorganisir secara langsung baik online maupun offline di jam yang sama.

Dokumentasi Ketika Pembelajaran Berlangsung

Doc. 5

Doc. 6



Lampiran 8 Reduksi Data

Hasil Reduksi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Tematik Muatan IPA Untuk Peserta Didik Berkebutuhan Khusus di Kelas 4 *Labschool* PGSD Selama Masa Pandemi *Covid-19*

No	Dimensi	Aspek	Koding	Sumber Data	Data
	Perencanaan Pembelajaran	Program/Layanan	CWKS.PR2	Hasil Wawancara Kepala Sekolah	Iya ngikutin. Seperti test gitu ya? Ada test tapi diserahkan GPK, tes psikolog juga semuanya akan diminta ke setiap murid. Nanti dari sana akan dilihat oleh GPKnya, oh ini seperti ini seperti ini. Oh nanti penanganannya seperti apa nanti GPK yang tentukan. Dari psikolog itu diketahui anak ini seperti ini, nanti dicari pembelajaran seperti apa yang akan diterapkan oleh GPK.
CWKS.PR6			Hasil Wawancara Kepala Sekolah	Belum ada yaa. Kita kerjasama paling anak-anak PKM disini. Kemudian dosennya yang melakukan peneltian, misalnya. Tapi kalau untuk apa Namanya psikolog untuk anak-anak ABK belum ada sih. Yang saya tahu ya selama ini.	
CWKS.PR7			Hasil Wawancara Kepala Sekolah	Untuk tindak lanjut saya lebih menyerahkan kepada GPK. Karena GPK yang lebih tau soal karakteristik dan kemampuan pada ABK setelah itu mereka juga yang akan merancan/g program untuk anak-anak itu.	

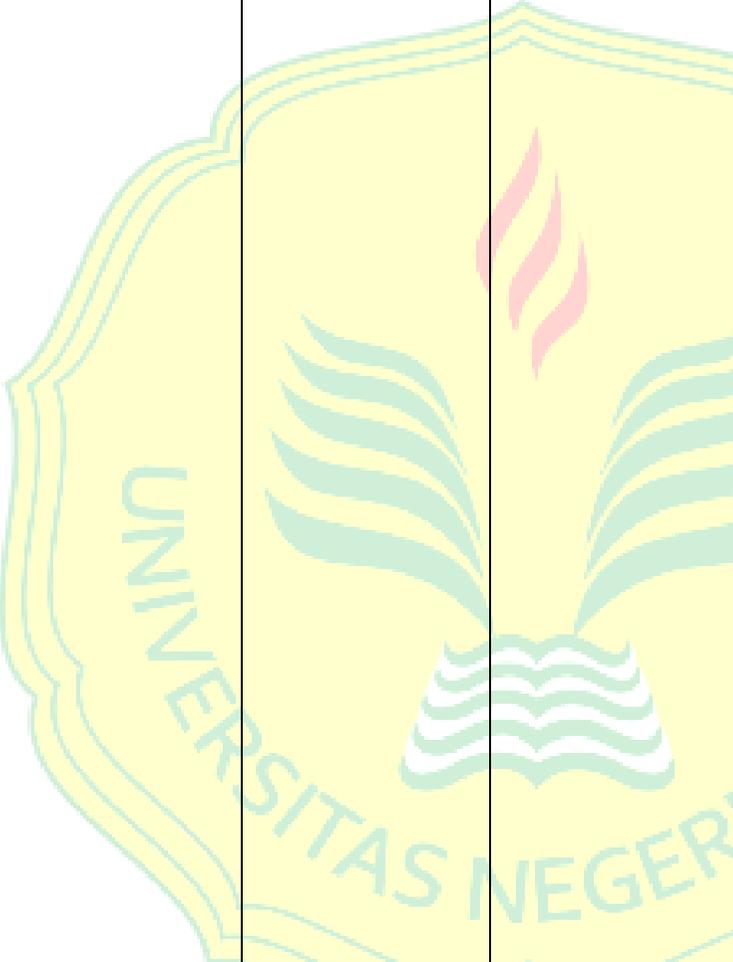
			CWGPK.PR4	Hasil Wawancara GPK	Pokoknya kan sebelum mereka diterima, kita asesmen dulu, terus kita kasih tes di awal mereka daftar di sekolah ini kayak tes sosial kita kasih tanya jawab seputar diri dia dan keluarganya, dia bisa jawab apa enggak. Terus akademik kayak calistung tapi kalo ini tesnya lebih ke dia bisa ngga membedakan huruf, angka, terus cara nulisnya. Terus psikomotorik juga kayak melompat, menjinjit, melompat kiri kanan sesuai dengan intruksi guru, lempar tangkap bola. Nah baru setelah asesmen pas mau pembelajaran baru dibikin PPI..
			CWGPK.PR5	Hasil Wawancara GPK	PPI, tapi tiap tahunnya tetep bikin apa namanya, setiap tahun kan ketika kita mau bagi bikin jadwal baru, jadwal ruang sumber, kita bikin dulu layanannya. Kayak ini jangka panjangnya apa, jangka pendeknya apa, dia bisa apa, dia bisa apa.
			CWGPK.PL8	Hasil Wawancara GPK	Paling Life skill bareng-bareng setiap hari Jum'at tapi itu berlaku pas offline aja sebenarnya. Kalau awal-awal pandemi kita pernah bikin roti. Karena ada orangtua yang minta satu minggu ada kelas tambahan. Tapi kalau sekarang belum lagi. Iyah paling kayak life skill aja sih, bu. Misalnya anak belum bisa gunting, karena motorik

					halusnya kurang terlatih, kita siapin modul. Yah pokoknya ada cuman ngga maksimal karena <i>Online</i> gini
			CWGPK.PR10	Hasil Wawancara GPK	Ada. Kita ada sesi khusus yang diadain satu kali seminggu. Kalau kelas empat dijadwalkan setiap hari Selasa.
			HR.PRPB.PR	Kesimpulan	Dalam merencanakan program pembelajaran untuk peserta didik berkebutuhan khusus ada serangkaian proses yang harus dilakukan oleh guru Pendidikan khusus seperti asesmen pada peserta didik berkebutuhan khusus sampai pembuatan PPI serta tujuan jangka Panjang dan juga tujuan jangka pendek. Di sekolah ini ada program untuk peserta didik berkebutuhan khusus yaitu sesi khusus. Selama masa pandemi sesi ini hanya diadakan selama satu kali dalam seminggu, bila pertemuan tatap muka sebelum pandemic dilakukan dua kali setiap minggu. Sesi khusus yang diberikan untuk para peserta didik berkebutuhan khusus ini diadakan untuk penyesuaian kemampuan belajar peserta didik berkebutuhan khusus dengan materi yang ada pada kelas empat.
		RPP	CWWK.PR.4	Hasil Wawancara Wali Kelas	Jadi selama pandemic ini kita pakainya <i>lesson plan</i> doang. Kan kalo silabus itu detail, RPP itu detail. RPP kan itu turunan

				dari silabus. Ada sih ada Cuma kita download yang sudah ada dari pemerintah. Jadi kan ada RPP tema ini, hari ini, tapi nggak kepake. Sekedar punya aja tapi dalam bentuk file, softfile. Tapi pada akhirnya itu ngga terlalu kepake. Karena tidak sesuai dengan pelaksanaannya.
		CWKS.PR10	Hasil Wawancara Kepala Sekolah	Tetap pakai RPP kita, cuman lebih dispesifikan lagi ke proming Namanya. Proming itu program Mingguan diplan selama seminggu-seminggu itu apa yang akan dikerjakan. Cuman RPP setiap hari dari dinas semua.
		CWGPB.PR8	Hasil Wawancara BPK	Sebenarnya rata-rata guru-guru RPP-nya lebih ringkes kayak dilangsungin. Karena RPP itu kan sebenarnya lebih ke administrasi. Cuman kita udah tau nih apa yang mau disampein jadi lebih diringkesin jadi program mingguan. Cuman tetep acuannya itu dari RPP dan buku yang dipake
		Doc. 2		
		HR.PRPB.RPP	Kesimpulan	Selama pandemi sekolah lebih berfokus pada program mingguan atau bisa disebut juga dengan <i>weekly plan</i> . Karena RPP yang

					<p>dipakai sekolah adalah RPP yang sudah diturunkan dari dinas dan bentuknya terlalu baku. Sedangkan dalam keadaan pandemi seperti yang sekarang sedang terjadi, waktu yang dapat digunakan untuk melakukan pembelajaran sangat terbatas tetapi capaian pembelajaran juga cukup banyak. Jadi sekolah hanya menyederhanakan RPP menjadi program mingguan dan juga menyederhanakan isi dari RPP itu sendiri. Program mingguan ini dibuat dan diterapkan untuk seluruh peserta didik, baik peserta didik berkebutuhan khusus maupun peserta didik pada umumnya. Untuk peserta didik berkebutuhan khusus akan mendapatkan penyederhanaan serta pemahaman materi ketika berada di sesi khusus Bersama GPK.</p>
		PPI	CWGPK.PR3	<p>Hasil Wawancara GPK</p>	<p>Kalau kita pakenya lebih ke PPI ya bu N. Ngga ada, paling lebih ke PPI. Karena sejauh ini anaknya beda-beda semua, jadi lebih fokus ke PPI-nya. Misalkan semester ini, anak ini harus istilahnya bukan fokusnya. Tapi ngga cuma ke akademik aja ya, kita fokusannya kan tapi juga tumbuh</p>

				kembangnya. Misal semester ini, anak ini harus udah bisa duduk nih, bisa duduk berapa menit gitu kan. iyah, kayak misal duduk diemnya awalnya cuman sebentar. Nah kita bikin PPI perkembangannya
		CWGP.K.PR7	Hasil Wawancara GPK	GPK, wali kelas juga selalu kita tanyain sih sebenarnya. Soalnya guru kelas juga selalu nanya, bu. Ibaratnya ketika kita nggak masuk kelasnya, kita selalu nitipin, misal bu ini kalau udah selesai ini, kasih tugas ini ya, bu. Kita udah nyiapin modul tuh. Jadi kita udah pesan kalo dia sudah bisa mengerjakan tugas dari wali kelas atau tugas sebelumnya yang sudah kita kasih, kasih modul saja kalau sudah selesai. Jadi kita udah nyiapin dan titip ke wali kelas. Yah jadi yang terlibat peserta didik, GPK, dan wali kelas.
		CWWK.PR.7	Hasil Wawancara Wali Kelas	Kalau untuk individu kayaknya yang punya GPK deh, saya rasa GPK bikin
		Doc. 1		-
		HR.PRPB.PPI	Kesimpulan	SD Laboratorium juga mengadakan Program Pembelajaran Individu (PPI) untuk seluruh peserta berkebutuhan khusus. Sebelum dilakukan pembuatan PPI, GPK

			 The logo of Universitas Negeri Semarang is a shield-shaped emblem. It features a central figure of a person with arms raised, holding a torch. The figure is rendered in shades of green and yellow. The text 'UNIVERSITAS NEGERI' is written across the bottom of the shield in a stylized font. The background of the shield is yellow with green wavy lines.	<p>akan memintakan seluruh hasil tes psikolog dari setiap peserta didik berkebutuhan khusus, dan juga menganalisis kemampuan peserta didik berkebutuhan khusus bekerja sama dengan wali kelas. Setelah itu GPK akan membuat target jangka pendek dan jangka Panjang peserta didik berkebutuhan khusus. PPI ini bukan hanya merujuk pada kemampuan akademik saja, tetapi juga tumbuh kembang peserta berkebutuhan khusus. Ketika sudah masuk evaluasi pembelajaran secara keseluruhan, GPK akan menyimpulkan perkembangan peserta didik berkebutuhan khusus. Jika peserta didik berkebutuhan khusus mencapai target belajarnya dan mengalami peningkatan kemampuan dalam belajar berdasarkan penilaian proses dan evaluasi, maka GPK akan membuat PPI baru untuk peserta didik berkebutuhan khusus tersebut. Namun, jika belum ada perubahan yang signifikan, PPI akan diterapkan kembali di periode berikutnya.</p>
--	--	--	---	---

	Silabus	CWWK.PR.3	Hasil Wawancara Wali Kelas	Kalau selama pandemic ini ya, kan kita jadi lebih fleksibel banget terus kompetensi dasar juga nggak semuanya dimasukin, untuk yang normal pun untuk yang berkebutuhan khusus. Jadi selama ini kita buatnya <i>lesson plan</i> per pekan. Itu lebih mudah daripada silabus, karena Kalau silabus kan lebih lengkap. Itu lebih repot sih. Kalau buat pendekatan, metode, yang harusnya ada di RPP dan silabus, itu rasanya sudah pada pahamlah Kalau gitu dan guru-guru disini juga hampir semua kita pakainya <i>lesson plan</i> . Khususnya di masa pandemic ini ya. Karena di masa pandemic ini, mungkin orang-orang, orang tua gitu ya, mikirnya guru tuh lebih gampang karena tinggal ngasih soal-ngasih soal. Padahal kita nyiapin media <i>Online</i> , bikin video, nyiapin asesmennya juga lebih susah.
		CWKS.PR11	Hasil Wawancara Kepala Sekolah	Silabus itu dibuat ketika raker, rapat kerja di akhir tahun. Jadi untuk setahun itu sudah dibikin silabus-silabusnya. Sekarang itu semuanya sudah ada dari dinas itu. Mau silabus, mau prosa, semuanya sudah ada itu, tinggal dipoles-poles saja dari sekolah masing-masing. Semua sekolah itu sudah sama.

			HR.PRPB.SL	Kesimpulan	Untuk silabus itu dibahas ketika raker. Namun untuk bentuk bakunya sendiri sudah disediakan dari dinas, jadi sekolah hanya menurunkannya mejadi program mingguan selama pandemi agar pembelajaran berjalan lebih efektif dan efisien
		Kegiatan Pendahuluan	CWWK.PL.16	Hasil Wawancara Wali Kelas	Seperti pada umumnya selama tiga puluh menit pertama, kami melakukan kegiatan pendahuluan yang diisi dengan pembiasaan dan juga pendahuluan seperti penyampaian tujuan pembelajaran, target pembelajaran, apresepsi, mengaitkan materi dengan pembelajaran sebelumnya, mengaitkan materi pada kegiatan sehari-hari, membuka materi yang akan dipelajari. Kalau untuk pembiasaan ada yang dilakukan serentak satu sekolah seperti hari Rabu dan Kamis dalam kegiatan Pramuka dan penyampaian Shiroh. Kalau yang dilakukan di kelas itu biasanya disusun oleh wali kelas, semisal setiap senin ada menyanyikan lagu wajib pengganti upacara, selasa Ice breaking atau literasi, Jumat itu hapalan surat pendek.

		CWWK.PL.20	Hasil Wawancara Wali Kelas	Yah sama seperti lainnya, salam, jargon, Ice Breaking. Biasanya salam sih cukup. Terus juga mengondisikan kesiapan anak-anak. Pokoknya anak-anak itu harus fokus dengan omongan saya, baru setelah saya ajak mereka mengondisikan tempat belajar mereka. Jadi saya minta cek ada sampah atau engga, mejanya rapi atau enggaak, pakaiannya juga. Kalau udah nyaman kan enak ya baut belajar.
		CL1.PG1	Catatan Lapangan	Setelah peserta didik autis lengkap memasuki panggilan, GPK mengondisikan fisik dan emosi peserta didik berkebutuhan khusus dengan meminta memperbaiki posisi duduk peserta didik dengan tepat. Setelah itu GPK memandu doa sebelum belajar. Setelah berdoa GPK menanyakan kabar mereka hari ini serta mempersilakan peneliti untuk memperkenalkan diri, peserta didik autis laki-laki menjawab dengan hamdalah sedangkan peserta didik perempuan harus dituntun dulu untuk menjawab pertanyaan GPK. Lalu, GPK menanyakan tanggal kepada peserta didik. Peserta didik menjawab tanggal dengan benar.

		CL1.PG2	Catatan Lapangan	<p>GPK mengungkit senam yang dilakukan pagi tadi kepada peserta didik autis, para peserta didik mengikuti senam pagi ini dan merasa senang ketika ditanya bagaimana perasaannya. Sebelum memulai belajar GPK mengajak peserta didik untuk senam <i>baby shark</i>. Setelah itu GPK memotivasi peserta didik autis untuk semangat belajar hari ini dengan merilis emosi semangat pada peserta didik autis. Selanjutnya GPK me-review materi yang pekan lalu telah diajarkan yaitu Matematika bangun datar persegi dan persegi Panjang. GPK melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan sifat bangun datar persegi dan persegi Panjang, serta rumus keliling bangun persegi dan persegi Panjang. GPK akan memberikan pujian pada peserta didik autis yang menjawab pertanyaan dengan benar.</p>
		CL2.PG2	Catatan Lapangan	<p>Pada pembukaan <i>sharing session</i> wali kelas menyinggung materi <i>sharing session</i> pekan lalu yang membahas mengenai "Salam dari Binjai" dan mengulang kembali sifat dari perbuatan yang sedang terkenal di dunia maya.</p>
		CL2.PG3	Catatan Lapangan	<p>Setelah <i>review</i> materi <i>sharing session</i> pekan lalu Wali kelas menyampaikan</p>

					peserta didik yang hari itu akan dievaluasi dan meminta pendapat dan pandangan dari para peserta didik lain terhadap peserta didik tersebut.
			CL3.PG2	Catatan Lapangan	Peserta didik yang hadir untuk praktikum sebanyak sebelas orang. Doa bersama dipimpin oleh peserta didik berkebutuhan khusus A yang telah ditunjuk oleh guru. Setelah berdoa, guru mencoba me- <i>review</i> pembelajaran matematika yang dipelajari hari sebelumnya. Selanjutnya, Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran tematik muatan IPA yang akan dilakukan pada hari ini. Beberapa hari sebelumnya wali kelas sudah menginfokan akan diadakan praktikum, sehingga para peserta didik sudah menyiapkan bahan-bahan yang diminta oleh wali kelas.
			CL4.PG2	Catatan Lapangan	Sebelum masuk materi, guru menanyakan kabar mereka hari ini dengan melemparkan pertanyaan secara acak. Setelah itu guru menyampaikan materi belajar yang akan mereka lakukan hari itu yaitu materi Penglihatan. Guru mengaitkan dengan praktikum yang mereka lakukan di pekan sebelumnya, serta mengulang kembali materi dan hasil praktikum pekan lalu.

		CL5.PG2	Catatan Lapangan	Untuk mengawali kegiatan pembelajaran, setelah berdoa guru menanyakan tanggal hari itu, lalu guru bertanya tentang jenis pakaian yang sedang dipakai oleh guru pada hari itu serta warna yang dipakai. Karena bulan November merupakan bulan Pahlawan, jadi peserta didik berkebutuhan khusus diajak bernyanyi lagu wajib maju tak gentar oleh GPK.
		HR.PLPB.KP	Kesimpulan	Kegiatan Pendahuluan yang dilakukan sekolah ada yang dilakukan serentak dan juga dilakuka oleh masing-masing wali kelas. Selama pandemic itu dapat dilakukan melalui <i>Platform Zoom Room Meeting</i> dengan kapasitas yang banyak. Sehingga memungkinkan seluruh peserta didik yang ada di sekolah mengikuti kegiatan. Dalam satu pekan kegiatan pendahuluan juga diikuti oleh beberapa pembiasaan. Pada kelas empat sendiri, wali kelas sudah merancang jadwal pembiasaan. Seperti di hari Senin itu ada menyanyikan lagu wajib, pengganti upacara, Selasa kegiatan literasi, Rabu kegiatan Pramuka, Kamis pembacaan Shiroh atau sharing session, dan Jumat menghafal surat pendek. Untuk kegiatan pembacaan shiroh dan pramuka

					dilakukan secara serentak satu sekolah, jadi setelah kegiatan ini selesai dan beralih pada pembelajaran di dalam kelas, para peserta didik akan dikondisikan kembali. Wali kelas akan melakukan pengondisian peserta didik, melakukan doa, apresepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran baru kegiatan pembiasaan. Pada sesi khusus juga dilakukan kegiatan pendahuluan untuk peserta didik berkebutuhan khusus yang hampir sma dengan di kelas umum. Hanya saja peserta didik berkebutuhan khusus lebih banyak melakukan <i>Ice Breaking</i> untuk bisa menarik perhatian dan fokus peserta didik berkebutuhan khusus.
	Pelaksanaan Pembelajaran	Kegiatan Inti: Metode Pembelajaran	CWKS.PL4	Hasil Wawancara Kepala Sekolah	Kalau saya itu membebaskan kepada mereka untuk menentukan metode pembelajarannya tapi merujuk kembali pada RPP yang dibikin oleh dinas. Jadi kan ada RPP dari dinas, nah dari situ mereka kembangkan sendiri.
			CWWK.PL.1	Hasil Wawancara Wali Kelas	Kalo kita kan tema ya, Kalau tematik itu kan, SD itu misal temanya tentang berbagai macam pekerjaan dalam satu pembelajaran itu semuanya itu harus mencakup tanpa ada sekat kita lagi belajar IPA nih. Anak-anak nggak sadar Kalau kita sedang belajar IPA.

				Misalkan lagi tentang berbagai pekerjaanlah, tema 4. Di berbagai macam pekerjaan itu kan tema besarnya profesi kegiatan ekonomi IPS kan. Kalau kita lagi bahas nelayan, abis itu kita belajar tentang kenampakan alam. Jadi kontekstual pastinya
		CWWK.PL.2	Hasil Wawancara Wali Kelas	Ada metode khusus atau nggak ya, nah metode khususnya jadi gini kalo selama pandemi tuh pake model <i>flip class room</i> . Tapi ini berlaku untuk semua murid di kelas, jadi nggak hanya yang anak khusus aja. Kalo pake teorinya flip class room itu kita kasih penugasan dulu malamnya atau sebelum sebelumnya supaya besoknya kita bahas gitu, karena di masa pandemi itu waktunya jadi lebih sedikit belajarnya. Kalo untuk metode pembelajaran saya macem-macem sih jadi multi metode bisa diskusi, tanya jawab, <i>quiz games</i> , eksperimen, demonstrasi, <i>snowball</i> , gonta-ganti tergantung materi dan mood suasana kelasnya. CWWK.PL.2.
		CWWK.PL.3	Hasil Wawancara Wali Kelas	Enggak. Kalau di kelas metode yang dipakai pasti sama ke semua murid di kelas.
		CL3.PG2	Catatan Lapangan	Beberapa hari sebelumnya wali kelas sudah menginfokan akan diadakan praktikum,

					sehingga para peserta didik sudah menyiapkan bahan-bahan yang diminta oleh wali kelas.
			HR.PLPB.KI.1	Kesimpulan	<p>Selama pembelajaran daring kepala sekolah membebaskan metode pembelajaran yang akan dipakai oleh setiap guru. Untuk wali kelas empat sendiri terbiasa memakan <i>Flip class room</i>. Jadi materi yang akan diajarkan esok hari atau beberapa waktu kedepan akan diberikan terlebih dahulu kepada peserta didik melalui grup percakapan kelas. Ketika hari pembelajaran berlangsung baru guru akan membahasnya Bersama peserta didik. Karena selama pandemic waktu pembelajaran di kelas akan sangat berkurang. Metode ini juga berlaku untuk peserta didik berkebutuhan khusus selama di kelas Bersama peserta didik pada umumnya. Pada tematik yang bermuatan IPA sendiri akan diterapkan <i>Project Based Learning</i> atau praktikum. Hal itu memudahkan baik guru maupun peserta didik untuk memahami materi pembelajaran. Pada sesi khusus sendiri GPK lebih mengikuti metode yang diterapkan oleh wali kelas.</p>

	Kegiatan Inti: Materi Pembelajaran	CWWK.PR.5	Hasil Wawancara Wali Kelas	Kalau buat materi di kelas, semuanya sama. Mau IPA atau apapun sama. Kecuali matematika sih.
		CWWK.PL.2	Hasil Wawancara Wali Kelas	karena di masa pandemi itu waktunya jadi lebih sedikit belajarnya. Kalau ditanya maksimal atau enggak, sebenarnya nggak maksimal. Tapi gimana kita caranya kita tetap maksimal, semua materi tetap tercapai. Jadi sebelumnya misalkan anak-anak besok kita akan belajar ini. Nah udah dikasih tahu duluan atau dikasih
		CWWK.PR.6	Hasil Wawancara Wali Kelas	Misal, ada yang gak sesuai nanti GPK bilang ke saya, pak untuk si ini, yang ini materinya saya ganti jadi ini ini. Kayak gitu jadi GPK langsung inisiatif, karena kalau misal semuanya dibahas satu-satu kasian GPKnya
		CWWK.PR.10	Hasil Wawancara Wali Kelas	Kalau sumber belajar kita pakai tematik yang sudah ada. Tapi di sekolah punya tema sendiri juga, misal di bulan november ini temanya semua bisa jadi pahlawan. Walaupun tema yang sekarang lagi dipelajari adalah berbagai pekerjaan nah itu bisa kita kaitkan, misal semua pekerjaan bisa jadi pahlawan loh
		CWGP.K.PR8	Hasil Wawancara GPK	Kita paling lebih ke ayo tempelin gambar. Nah itu kira-kira apa. Sama aja materinya cuman lebih ringkas, to the point, dan tidak

				beruraian. Tapi KDnya bisa dibilang sama, jadi lebih mudah untuk mereka. Kita juga memilih materi-materi yang kira-kira bisa mereka pahami.
		CWGP.K.PL5	Hasil Wawancara GPK	Kita bisa dari youtube, tematik, PPT
		HR.PLPB.KI.2	Kesimpulan	Materi pembelajaran tematik yang bermuatan IPA disampaikan dengan isi dan metode yang sama pada kelas umum. Guru akan menyampaikan materi hanya pada intinya saja tidak terlalu teoritis. Bagi peserta didik berkebutuhan khusus akan mendapat pematangan lagi di sesi khusus dengan <i>me-review</i> dan mengevaluasi sejauh mana peserta didik berkebutuhan khusus memahami pembelajaran. Bila sekiranya ada yang mereka tidak mengerti, maka dibuat penyampaian yang lebih sederhana atau memberikan penyederhanaan materi pembelajaran. Penyederhanaan ini nantinya akan disampaikan kembali kepada wali kelas. Serta dilakukan penyesuaian-penyempaan lainnya dengan kondisi peserta didik berkebutuhan khusus. Seperti yang sudah peneliti amati ketika peserta didik berkebutuhan khusus

					mengikuti praktikum, ada peserta didik berkebutuhan khusus yang tidak bisa mengikuti pembelajaran karena media pembelajaran yang digunakan tidak cocok dengannya, maka ia akan dibawa ke sesi khusus. Sisanya mengikuti praktikum di kelas.
	Kegiatan Inti: Media Pembelajaran	CWWK.PL.5	Hasil Wawancara Wali Kelas		Kalau buat media saya sih lebih sering pake media video, quizziz, diskusi. Itu kalo misalkan lagi <i>Online</i> semua. Kalau misal tatap muka ini kan blended ya ada yang <i>Online</i> ada yang offline.
		CWGPK.PL4	Hasil Wawancara GPK		Kita hanya bikin PPT dan manfaatin benda-benda yang ada di rumah. Terus juga ada video. Kalau kayak kemarin matematika lagi belajar bangun ruang, ya kita minta tunjakin. Kalau IPA seperti wujud benda juga sama kita manfaatin benda sekitar mereka
		CL3.PG3	Catatan Lapangan		
		CL4.PG2	Catatan Lapangan		Guru menggunakan media belajar <i>powerpoint</i> untuk menjelaskan materi Penglihatan.
		CL2.PG4	Catatan Lapangan		wali kelas melakukan evaluasi tematik menggunakan <i>quiziz</i> dalam waktu yang sama dan dipantau langsung oleh wali kelas.

		CL1.PG4	Catatan Lapangan	Setelah GPK me-review materi selama dua puluh menit, GPK memberikan materi baru mengenai bangun datar segitiga. Materi disampaikan menggunakan power point yang diarahkan oleh salah satu GPK, GPK yang lainnya akan menjelaskan materinya. Penyampaian materi dan latihan soal berlangsung selama enam puluh menit.
		CL2.PG3	Catatan Lapangan	Setelah <i>review</i> materi <i>sharing session</i> pekan lalu Wali kelas menyampaikan peserta didik yang hari itu akan dievaluasi dan meminta pendapat dan pandangan dari para peserta didik lain terhadap peserta didik tersebut. Ketika <i>sharing session</i> berlangsung masih terdapat orangtua dari peserta didik berkebutuhan khusus yang mengalami kesulitan mengikuti mengoperasikan aplikasi <i>video conference</i> . Selama kegiatan <i>sharing session</i> peserta didik diajak berkomunikasi dua arah oleh wali kelas tanpa terkecuali peserta didik berkebutuhan khusus. Setelah semua peserta didik mengutarakan pendapatnya, mereka akan diajak merefleksikan diri, agar evaluasi yang tidak hanya berlaku pada satu orang, melainkan untuk seluruh peserta didik yang ada di kelas 4B.

		CL2.PG4	Catatan Lapangan	Setelah sharing session berlangsung selama 45 menit, wali kelas melakukan evaluasi tematik menggunakan quiziz dalam waktu yang sama dan dipantau langsung oleh wali kelas.
		CL3.PG3	Catatan Lapangan	Pada awal pembelajaran, guru menjelaskan secara umum materi cahaya yang meliputi definisi cahaya, sumber cahaya, serta sifat cahaya. Guru melakukan komunikasi dua arah ketika menjelaskan kepada para peserta didik dan mengajak tanya jawab peserta didik berkebutuhan khusus. Untuk praktikum yang akan dilakukan hari itu berkaitan dengan sifat cahaya yaitu: (1) Cahaya merambat lurus, (2) Cahaya menembus benda bening, (3) Cahaya dapat membiaskan benda. Praktikum kali ini harus didampingi oleh orangtua karena menggunakan lilin pada salah satu percobaannya.
		CL3.PG4	Catatan Lapangan	Guru menunjuk peserta didik untuk menyebutkan alat dan bahan termasuk peserta didik berkebutuhan khusus. Urutan melakukan percobaan termuat dalam LKDP masing-masing peserta didik, tetapi peserta didik lebih fokus pada urutan praktikum yang dibagikan melalui fitur <i>sharescreen</i> di <i>zoom</i>

				<p><i>meeting room</i>. Untuk praktikum yang pertama menggunakan 3 kertas yang dilubangi pada bagian tengah, lalu ditaruh berbaris sejajar dengan lilin yang menyala. Untuk peserta didik berkebutuhan khusus A masih mampu mengikuti intruksi yang diberikan oleh guru, untuk peserta didik berkebutuhan khusus C dibantu oleh pendamping belajarnya dalam mengerjakan. Ia hanya cenderung memperhatikan saja, untuk melakukan intruksi, peserta didik berkebutuhan khusus C masih banyak dibantu oleh pendamping belajar. Peserta didik B tidak hadir karena praktikum hari ini menggunakan lilin.</p>
		CL4.PG2	Catatan Lapangan	<p>Setelah itu guru masuk ke dalam materi Penglihatan. Guru menggunakan media belajar <i>powerpoint</i> untuk menjelaskan materi Penglihatan. Hari ini peserta didik berkebutuhan khusus yang hadir hanya dua dari empat anak, belum diketahui penyebab peserta didik berkebutuhan khusus yang lain tidak mengikuti kegiatan pembelajaran. Ketika guru menjelaskan, peserta didik</p>

					<p>berkebutuhan khusus yang hadir tidak terlalu antusias dengan kegiatan pembelajaran. Hal itu ditunjukkan melalui <i>video</i> yang tertampil pada layar. Peserta didik B tidak terlalu antusias dengan penjelasan guru sehingga terus menerus dibantu oleh opanya. Sedangkan peserta didik A tidak antusias karena mematikan <i>video</i> ketika pembelajaran berlangsung.</p>
			CL5.PG3	Catatan Lapangan	<p>Setelah bernyanyi, guru memulai materi lanjutan pertemuan sebelumnya yaitu membahas sifat-sifat cahaya. Media pembelajaran yang digunakan adalah <i>powerpoint</i> yang materinya sudah disederhanakan oleh GPK. Ketika di kelas khusus, komunikasi yang terjalin lebih dua arah sehingga peserta didik berkebutuhan khusus lebih banyak berkomunikasi walaupun masih cenderung pasif. Walaupun cenderung pasif, peserta didik berkebutuhan khusus dibantu oleh orangtua dalam berkomunikasi selama pembelajaran berlangsung. GPK mengulang materi cahaya pada bagian sifat-sifat cahaya, yaitu:</p>

					(1) Cahaya dapat dipantulkan; (2) Cahaya dapat menembus benda bening; (3) Cahaya dapat dibiaskan; (4) Cahaya dapat merambat lurus; (5) Cahaya dapat diuraikan.
			HR.PLPB.KI.3	Kesimpulan	Media pembelajaran yang digunakan oleh GPK dan wali kelas hampir sama yaitu menggunakan PPT dan juga video. PPT dan video juga dibuat oleh masing-masing guru. Namun untuk praktikum media yang digunakan akan lebih beragam menyesuaikan materi yang sedang dibahas. Walaupun tetap penyampaian utamanya menggunakan <i>powerpoint</i> . Pada pembelajaran di sesi khusus, GPK juga memanfaatkan penggunaan barang-barang yang ada di sekitar mereka maupun peserta didik berkebutuhan khusus. Dalam pembelajaran tertentu wali kelas juga menggunakan aplikasi <i>Kahoot!</i> Dalam penyampaian materi pembelajaran maupun <i>sharing session</i> serta menyiapkan media pembelajaran ketika melakukan evaluasi hasil pembelajaran

					seperti menggunakan quizziz. Hal ini digunakan untuk menarik perhatian peserta didik
		Kegiatan Penutup	CWWK.PL.17	Hasil Wawancara Wali Kelas	Biasanya saya akan mengulang kembali materi dengan beberapa pertanyaan, juga mengaitkan pada kehidupan sehari-hari. Saya juga biasa melakukan kegiatan refleksi kepada anak-anak pada kegiatan penutup. Bila masalah terjadi pada perseorangan, saya akan selesaikan di luar waktu pembelajaran. Tapi kalau masalahnya dilakukan oleh satu kelas, biasanya saya akan lakukan refleksi Bersama. Seperti tadi melakukan apa saja, terus akibatnya, untung rugi dari perilaku yang dia lakukan. Terus juga untuk anak-anak yang belum menguasai materi, saya akan lakukan penjelasan ulang tetapi itu dilakukan di luar waktu pembelajaran dan juga dalam koordinasi dengan orangtua.
			CL1.PG4	Catatan Lapangan	Setelah itu GPK melakukan <i>review</i> materi yang sudah disampaikan, lalu kelas ditutup dengan lafadz Hamdalah dan nyanyian

				setelah belajar atau menuju pulang. Kelas selesai pukul 10.30.
		CL2.PG4	Catatan Lapangan	Pukul 11.00 kelas ditutup dengan doa Bersama.
		CL3.PG7	Catatan Lapangan	Setelah selesai melakukan kegiatan praktikum, guru menghubungkan kembali praktikum yang mereka lakukan dengan materi yang sudah dipaparkan sebelumnya oleh guru. Guru bertanya mengenai sifat cahaya dan bukti yang telah dihasilkan dari praktikum yang sudah mereka lakukan. Selanjutnya guru memberikan evaluasi berupa pertanyaan-pertanyaan yang dijawab Bersama oleh para peserta didik. Peserta didik berkebutuhan khusus C hanya merespon seadanya karena sudah mulai tidak fokus. Ketika guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik khusus C, ia dapat menjawab dengan bantuan pendamping yang ada di sebelahnya. Setelah habis 10 soal dibahas, kelas akhirnya ditutup oleh doa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik.

		CL4.PG3	Catatan Lapangan	<p>Sebelum kegiatan belajar berakhir, guru sudah menyiapkan evaluasi belajar menggunakan <i>Quizziz</i>. Terkhusus peserta didik berkebutuhan khusus C masih perlu banyak bantuan dari Opanya karena ia memiliki derajat autisme sedang, sehingga ia masih perlu bantuan selama kegiatan belajar berlangsung. Ketika sedang melakukan evaluasi belajar peserta didik berkebutuhan khusus A makan dengan santai. Pukul 10.30 evaluasi belajar berakhir dan para peserta didik kembali mendengarkan arahan dari guru untuk materi pembelajaran esok hari. Kelas ditutup dengan doa yang dipimpin oleh peserta didik yang dipilih secara acak oleh guru.</p>
		CL5.PG5	Catatan Lapangan	<p>GPK masuk ke dalam sesi <i>review</i> materi yang sudah dijelaskan. Sesi ini merupakan sesi terakhir pada pembelajaran yang berisi tanya jawab antara GPK dengan peserta didik berkebutuhan khusus. Pembelajaran langsung ditutup dengan doa setelah sesi <i>review</i> berakhir, dan disambut dengan semangat oleh peserta didik berkebutuhan khusus.</p>

			HR.PLPB.KPN	Kesimpulan	Terdapat persamaan antara GPK dan wali kelas dalam melakukan kegiatan penutup yaitu pemberian serangkaian soal tertulis atau pertanyaan secara lisan serta pengulangan kembali materi-materi yang baru saja di pelajari ketika pembelajaran. Khusus dari wali kelas, bila ada beberapa catatan selama proses pembelajaran yang menyangkut peserta didik, akan diadakan refleksi Bersama. Namun bila catatan itu hanya diperuntukan bagi individu, wali kelas akan memberikan refleksi perseorangan di luar pembelajaran. Tidak hanya refleksi, biasanya wali kelas juga menyesuaikan individu kondisi peserta didik. Bila diperlukan bantuan belajar bagi peserta didik yang belum memahami materi biasanya wali kelas meminta peserta didik untuk tetap berada di <i>zoom room meeting</i> ketika melakukan kegiatan penutup. Di akhir kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa dan bernyanyi lagu pulang sekolah.
Penilaian Proses dan Hasil Belajar	Evaluasi pembelajaran		CWWK.P.2	Hasil Wawancara Wali Kelas	Jadi evaluasinya itu ngga dari saya doang. Tapi orangtua juga harus ikut evaluasi. Karena pembelajaran kan lebih banyak di rumah. Jadi saya ngga hanya memberikan

				laporan tapi saya juga meminta laporan orangtuanya.
		CWWK.PL.17	Hasil Wawancara Wali Kelas	Saya juga menerapkan buku penghubung selama pembelajaran tatap muka beberapa waktu ini. Hal itu memudahkan saya untuk memberikan perkembangan anak-anak. Kalau ketika pembelajaran daring biasanya saya akan langsung berkoordinasi di grup Bersama orangtua atau saya japri bila masalahnya hanya individu.
		CWKS.P1	Hasil Wawancara Kepala Sekolah	Evaluasi belajar paling ini secara umum ketika kita rapat terbuka sama semua guru. Nah disitu GPKnya menyampaikan, Oh seperti ini, anaknya sudah seperti ini sekarang.
		CWKS.P1	Hasil Wawancara Kepala Sekolah	Evaluasi itu sebenarnya kita selenggarakan setiap minggu. Namun kembali lagi pada guru-guru
		CWGP.K.P5	Hasil Wawancara GPK	Ada evaluasi per 3 bulan
		HR.PPHB.EP	Kesimpulan	Evaluasi pembelajaran lebih bersifat kualitatif. Bagi wali kelas sendiri ada beberapa cara dalam mengevaluasi para peserta didik secara kualitatif. Selama pembelajaran daring akan dilakukan sistem pelaporan <i>Online</i> pada orangtua peserta didik yang sekiranya ada evaluasi. Tidak

					hanya itu, wali kelas juga meminta evaluasi dari setiap orangtua murid, bakunya setiap tiga bulan sekali, tetapi hal itu bisa menyesuaikan keadaan dan kebutuhan. Karena bagi wali kelas adanya perubahan peserta didik itu juga ada efek dari kondisi keluarga. Evaluasi pembelajaran juga diminta dari beberapa guru yang mengajar di kelas empat dan dikomunikasikan ketika rapat Bersama.
		Evaluasi hasil pembelajaran	CWWK.P.7	Hasil Wawancara Wali Kelas	Kalau untuk UTS dengan UAS, pakainya google form karena kalau <i>quizziz</i> itu ada waktunya, ada item-itemnya. Cuman kalau UTS dan UAS, pakai <i>google form</i> .
			CWGPK.PL3	Hasil Wawancara GPK	ketika evaluasi seperti ulangan, semua pasti kita modifikasi. Pembelajarannya juga kalau dirasa ini sulit, pasti kita modif.
			CWGPK.P3	Hasil Wawancara GPK	Lisan, tulisan, praktek. Tapi kalo praktek lebih ke lifeskill. IPA itu baru ada di kelas empat, kalau kekas rendah nggak ada. Jadi baru ada praktek itu waktu kelas empat.
			CWWK.P.10	Hasil Wawancara Wali Kelas	Nanti di bawa ke kelas khusus, yang dibimbing langsung oleh GPK. Kalau dulu saya belum sibuk, sore saya suka telponin, <i>video call</i> bagi yang belum paham. Mau yang ABK atau anak-anak biasa. Karena anak biasa aja banyak yang belum paham,

				jadi saya telponin, videocallin satu-satu. Idealnya sih gitu.
		CWWK.P.11	Hasil Wawancara Wali Kelas	Enggak. Enggak tercapai. Semester ini akan diulang lagi materi semester depan. Walaupun akhirnya banyak yang harus dikejar, tapi itu lebih baik dibanding anak-anak harus dibiarkan saja mengikuti materi-materi kelas empat. Sedangkan untuk kelas empat ini kan pelajarannya banyak yang basic ya khususnya matematika. Jadi masih banyak yang harus dilatih, selama pembelajaran daring memang sih nilainya bagus, tapi ketika pertemuan tatap muka, anak ngga bisa jawab. Jadi siapa yang mengerjakan latihan mereka kan kita nggak tahu. Kalau untuk pelajaran IPA itu masih bisa dinantiin dulu karena penyampaiannya bisa diaplikasikan langsung lewat aplikasih kehidupan sehari-hari dan akan terus diulang-ulang juga kan di kelas-kelas berikutnya.
		CL2.PG4	Catatan Lapangan	wali kelas melakukan evaluasi tematik menggunakan <i>quiziz</i> dalam waktu yang sama dan dipantau langsung oleh wali kelas.
		HR.PPHB.EHB	Kesimpulan	Evaluasi hasil pembelajaran lebih berfokus pada hasil akademik atau penilaian terukur. Wali kelas lebih sering memakai <i>quizziz</i> dan

				 <p><i>Kahoot!</i> Dalam evaluasi hasil pembelajaran seluruh tematik. Ketika UTS dan UAS wali kelas akan memakai <i>google form</i> karena bentuknya lebih baku. Evaluasi hasil pembelajaran yang diterapkan GPK lebih sering memakai lisan atau pembahasan Bersama. Beberapa waktu menggunakan tes tertulis dan juga keterampilan. Untuk penilaian hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan GPK untuk peserta didik berkebutuhan khusus lebih variatif karena menyesuaikan kemampuan, kebutuhan, dan kondisi peserta didik berkebutuhan khusus, kecuali ketika UTS dan UAS, pelaksanaan akan tetap menggunakan <i>google form</i> dengan penyesuaian isi pertanyaan.</p>
--	--	--	--	--



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
SDS LABORATORIUM PGSD



Jl. Setiabudi I No.1 Jakarta Selatan Telp. 021-2525426

Website : www.sdlabpgsd.unj.ac.id E-Mail : sdslaboratoriumpgsdunj@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

No. 40/SDLab/I/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rajab, S.Pd.I
Jabatan : Kepala Sekolah
Nama Sekolah/Instansi : SDS Laboratorium PGSD
Alamat : Jl. Taman Setiabudi I No. 1, Setiabudi, Jakarta Selatan

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa/No. Reg. : Rahmarini Firdausy/1335163602
Prodi/Fakultas : Pendidikan Khusus/Fakultas Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Jakarta

Mahasiswa yang disebut di atas **TELAH** melaksanakan penelitian untuk tugas akhir/skripsi:

Judul Penelitian : *Pelaksanaan Pembelajaran Daring Tematik Bermuatan IPA bagi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus Kelas 4 (Studi Deskriptif di SDS Laboratorium PGSD pada Masa Pandemi Covid-19)*

Tempat Penelitian : SDS Laboratorium PGSD
Kelas : 4 (empat)
Alamat : Jl. Taman Setiabudi I No. 1, Setiabudi, Jakarta Selatan
Waktu Penelitian di Sekolah : 5 November sampai tanggal 15 Desember 2021
Lama Penelitian : 5 minggu

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya..

Jakarta, 19 Januari 2022
Kepala
SDS Laboratorium PGSD

Rajab, S.Pd.I
NIP



*Mencerdaskan &
Memartabatkan Bangsa*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon: Rektor : (021) 4893854, WR.I : 4895130, WR.II : 4893918, WR.III. : 4892926, WR.IV. : 4893982
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, 4893668, BK: 4752180
Bag. UHTP: 4890046, Bag. Keuangan : 4892414, Bag.Kepegawaian: 4890536
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : **9063/UN39.12/KM/2021** **02 November 2021**
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi**

Yth. Kepala SDS Laboratorium PGSD UNJ
Jl. Setiabudi 1, No. 1, Jakarta, RT.2/RW.2, Kuningan,
Setia Budi, Setiabudi, South Jakarta City, Jakarta 12930

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Rahmarini Firdausy**
Nomor Registrasi : 1335163602
Pogram Studi : Pendidikan Khusus
Fakultas : Ilmu Pendidikan
No. Telp/HP : 081213302133

Untuk mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

**“Pelaksanaan Pembelajaran Daring Bagi Peserta Didik Autis Kelas 4 Mata Pelajaran IPA
(Studi Deskriptif di SDS Laboratorium PGSD Pada Masa Pandemi Covid-19.”**

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wakil Rektor Bidang Akademik



Prof. Dr. Suyono, M.Si
NIP. 196712181993031005

18 Januari 2022

18 Januari 2022

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
2. Koordinator Prodi Pendidikan Khusus

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti yang lahir di Jakarta, 21 Juli 1998 ini bernama Rahmarini Firdausy, anak pertama dari Bapak Aditya Purnama Sidhi dan Ibu Ucu Sukaesih. Orangtuanya memberikan pendidikan yang baik mulai dari jenjang SD bertempat di SDN 08 Pagi Durensawit, lalu naik ke jenjang SMP Negeri 51 Jakarta, dan diterima masuk ke SMA 71 Jakarta yang hanya berjarak 750 meter dari rumah. Lalu atas izin Allah dan restu orangtua, peneliti bisa melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu S1 Pendidikan Khusus Universitas Negeri Jakarta. Restu yang membawa peneliti bisa menyelesaikan studi dengan menemukan berbagai pengalaman baru yang membuat peneliti menjadi individu yang lebih baik dan bermanfaat. Peneliti diberi kesempatan untuk menjadi Koordinator Community Development TEKO FIP pada tahun 2017 bersamaan dengan masa jabatan Staf BEMP PLB dan Staf FORMASI Tarbawi. Meneruskan jejak bermanfaat melalui Staf Sospol BEM FIP UNJ selama dua periode berturut-turut pada tahun 2018 hingga 2019 berakhir. Pada tahun 2019 peneliti kembali menjabat sebagai koordinator Community Development KOPER UNJ yang bertempat di Rusun Jatinegara Kaum. Lalu peneliti menggenapi penjelajahan pengalaman kampus ini dengan bergabung sebagai Kepala Divisi Sosial Masyarakat Dept. Sospol BEM UNJ 2020 hingga sampailah peneliti berada di titik mencukupkan perjalanan pendidikan di Strata 1 Pendidikan Khusus UNJ pada tahun 2022.